

## ABSTRAK

### Irfan. Model Gerakan Sosial Dalam Pemberdayaan Petani Organik Di Salassae Kabupaten Bulukumba

**Bulukumba** (dibimbing oleh Hj. Djuliaty Saleh dan A. Luhur Prianto)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk gerakan sosial dalam upaya melakukan pemberdayaan petani organik di salassae, metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan informan sebanyak sepuluh (10) orang. Teknik yang digunakan dalam menghimpun data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan study pustaka. Data tersebut dianalisis secara deskriptif pada informan dengan melakukan dengan mengecek kembali data yang di dapatkan guna untuk lebih memahami secara mendalam serta berpedoman pada teori-teori yang sesuai, dan data tersebut dikumpulkan kemudian diharapkan dapat menghasilkan hal yang bermutu dan kredibel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Gerakan Sosial Dalam Pemberdayaan Petani Organik Di Salassae Kabupaten Bulukumba telah selesai dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan dan keorganisasian guna mencapai tujuan dari penelitian ini yaitu menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam bertani tanpa menggunakan bahan kimiawi. Faktor atau dampak yang memperlambat gerakan model gerakan ini dikarenakan beberapa masyarakat tani masih memnginginkan bercocok tanam dengan sesuatu hal yang serba singkat dan cepat tanpa memikirkan dampak yang akan mereka dapatkan nantinya, Hal ini di sampaikan oleh salah satu informan dalam penelitian penulis, tetapi masalah tersebut sudah di atasi oleh salah satu pelopor pertanian alami di desa salassae dan dapat di terima secara berlahan oleh beberapa petani desa.

**Aberle: model gerakan sosial dalam pertanian**